

## BAB 5

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan analisis data hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian fobia sekolah pada anak usia pra sekolah (3-6 tahun). Pengambilan data dilakukan pada tanggal 25-27 Januari 2014 di TK Kemala Bhayangkari 65 Kalitidu-Bojonegoro dengan menggunakan lembar kuisisioner dan observasi. Kemudian didapatkan responden sebanyak 32 orang. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel, diagram dan narasi.

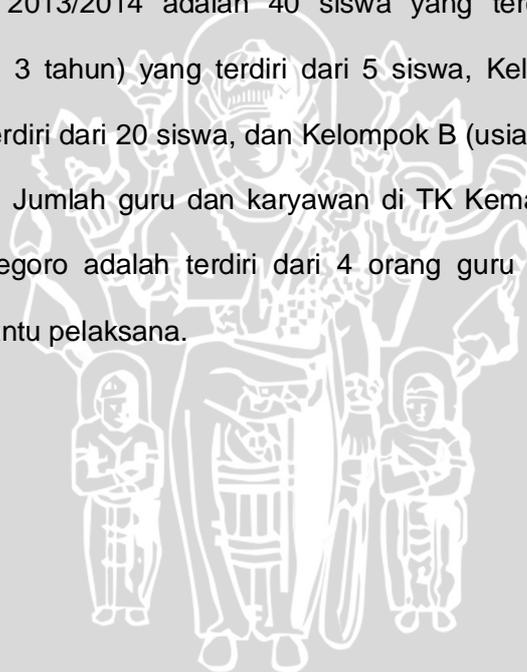
#### 5.1 Hasil Penelitian

##### 5.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 65 Kalitidu-Bojonegoro merupakan TK yang terletak di Jalan Raya Kalitidu No. 348 Desa Panjuran Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro. TK ini mulai berdiri dan operasional pada tahun 1975 dan didirikan oleh Yayasan Bhayangkari dalam rangka peningkatan mutu pendidikan nasional yang perlu diberdayakan membantu anak balita yang belum mengenyam pendidikan non formal. TK Kemala Bhayangkari 65 Kalitidu-Bojonegoro dikepalai oleh ibu Yayuk Zakiya Rohmi, M.Pd. Visi dari TK ini adalah membina anak usia pra sekolah untuk membentuk watak baik agar menjadi manusia yang bertakwa, cerdas aktif dan produktif serta mempersiapkan anak didik untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Misi dari TK ini adalah

menanamkan landasan/dasar keimanan dan budi pekerti luhur, meningkatkan professional guru/SDM (Sumber Daya Manusia) guru dan mengembangkan ikhlas belajar yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. TK Kemala Bhayangkari 65 Kalitidu-Bojonegoro juga disertai dengan kegiatan penunjang yaitu Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Bimbingan Penyuluhan (BP), perpustakaan dan ekstrakurikuler.

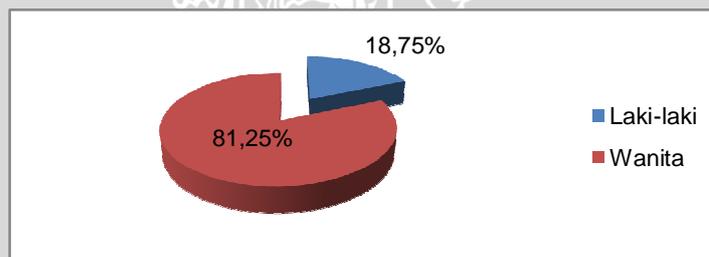
Jumlah siswa di TK Kemala Bhayangkari 65 Kalitidu-Bojonegoro tahun ajaran 2013/2014 adalah 40 siswa yang terdiri dari Kelompok Bermain (usia 3 tahun) yang terdiri dari 5 siswa, Kelompok A (usia 4-5 tahun) yang terdiri dari 20 siswa, dan Kelompok B (usia 6 tahu) yang terdiri dari 15 siswa. Jumlah guru dan karyawan di TK Kemala Bhayangkari 65 Kalitidu-Bojonegoro adalah terdiri dari 4 orang guru tetap dan 1 orang tenaga pembantu pelaksana.



## 5.1.2 Karakteristik Orang Tua

### 5.1.2.1 Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin Orang Tua (Pengisian kuisisioner oleh orang tua)

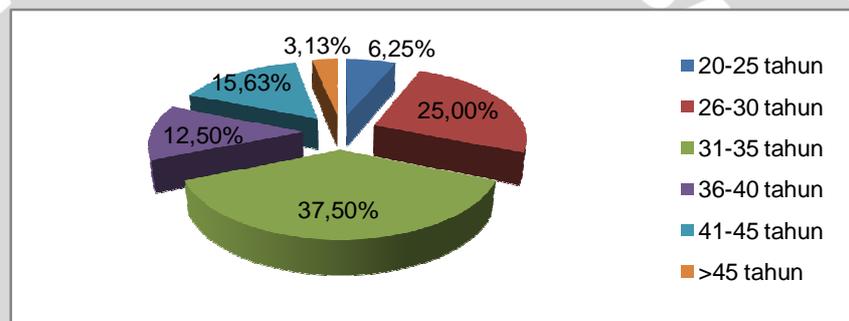
Berdasarkan gambar 5.1 diperoleh data bahwa dari 32 responden yang dijadikan responden, frekuensi tertinggi jenis kelamin orang tua adalah wanita yaitu sebanyak 26 responden (81,25%) dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 6 responden (18,75%).



Gambar 5.1 Diagram Pie Distribusi Orang Tua Berdasarkan Jenis Kelamin di TK Kemala Bhayangkari 65 Kalitidu-Bojonegoro

### 5.1.2.2 Berdasarkan Usia Orang Tua Responden

Berdasarkan gambar 5.2 diperoleh data bahwa dari 32 responden yang diteliti frekuensi tertinggi usia orang tua adalah 31-35 tahun yaitu sebanyak 12 responden (37,50%). Sedangkan frekuensi terendah usia orang tua adalah >45 tahun yaitu sebanyak 1 responden (3,13%).

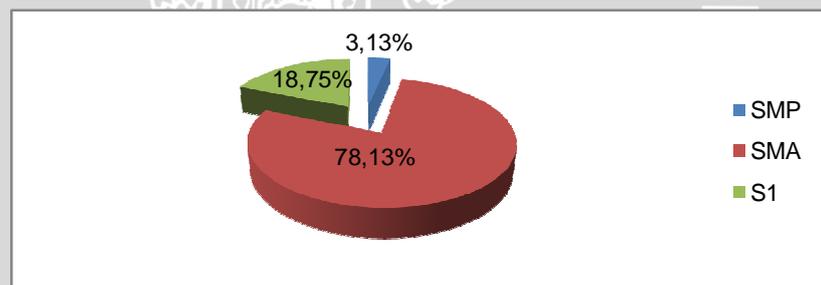


Gambar 5.2 Diagram Pie Distribusi Orang Tua Berdasarkan Usia di TK Kemala Bhayangkari 65 Kalitidu-Bojonegoro



### 5.1.2.3 Berdasarkan Pendidikan Orang Tua

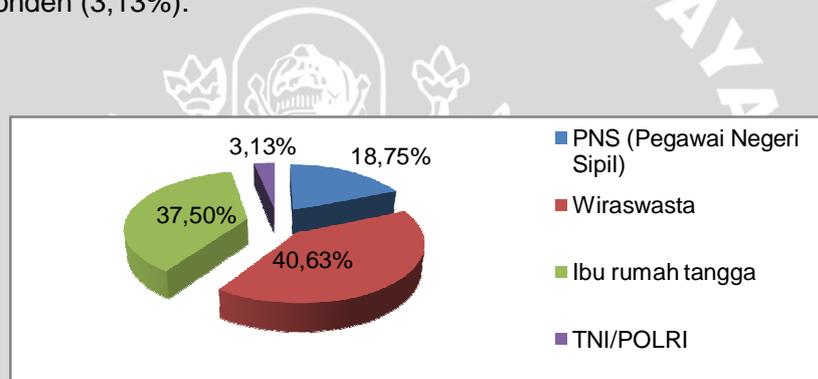
Berdasarkan gambar 5.3 diperoleh data bahwa dari 32 responden yang diteliti, frekuensi tertinggi pendidikan orang tua adalah SMA (Sekolah Menengah Atas) sebanyak 25 responden (78,13%). Sedangkan frekuensi terendah pendidikan orang tua adalah SMP (Sekolah Menengah Pertama) sebanyak 1 responden (3,13%).



Gambar 5.3 Diagram Pie Distribusi Orang Tua Berdasarkan Pendidikan di TK Kemala Bhayangkari 65 Kalitidu-Bojonegoro

#### 5.1.2.4 Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

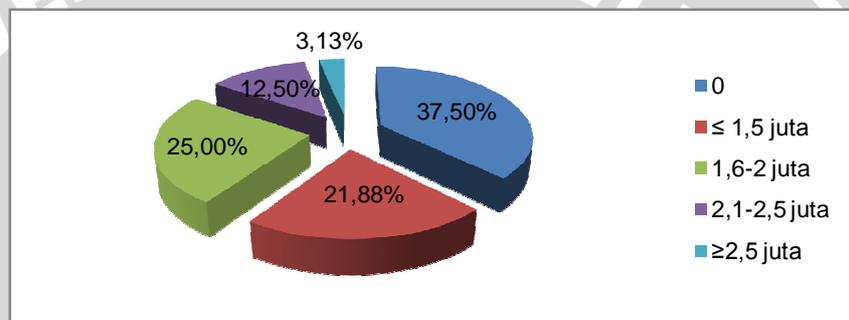
Berdasarkan gambar 5.4 diperoleh data bahwa dari 32 responden yang diteliti, frekuensi tertinggi pekerjaan orang tua adalah wiraswasta yaitu sebanyak 13 responden (40,63%). Sedangkan frekuensi terendah pekerjaan orang tua adalah TNI (Tentara Nasional Indonesia)/POLRI (Polisi Republik Indonesia) yaitu sebanyak 1 responden (3,13%).



Gambar 5.4 Diagram Pie Distribusi Orang Tua Berdasarkan Pekerjaan di TK Kemala Bhayangkari 65 Kalitidu-Bojonegoro

### 5.1.2.5 Distribusi Berdasarkan Penghasilan Orang Tua

Berdasarkan gambar 5.5 diperoleh data bahwa dari 32 responden yang diteliti, frekuensi tertinggi adalah pada orang tua yang tidak berpenghasilan sebanyak 12 responden (37,50%). Sedangkan frekuensi terendah penghasilan orang tua adalah  $\geq 2,5$  juta rupiah sebanyak 1 responden (3,13%).

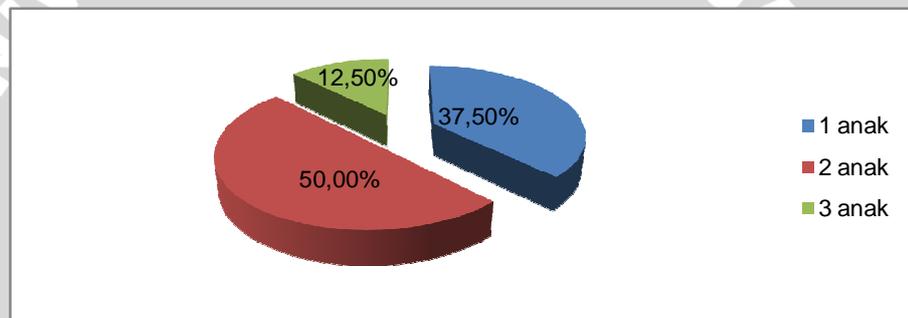


Gambar 5.5 Diagram Pie Distribusi Orang Tua Berdasarkan Penghasilan di TK Kemala Bhayangkari 65 Kalitidu-Bojonegoro



#### 5.1.2.6 Berdasarkan Jumlah Anak Yang Dimiliki

Berdasarkan gambar 5.6 diperoleh data bahwa dari 32 responden yang diteliti, frekuensi tertinggi adalah responden dengan jumlah anak 2 orang sebanyak 16 responden (50%). Sedangkan frekuensi terendah responden dengan jumlah anak 3 orang sebanyak 4 responden (12,50%).



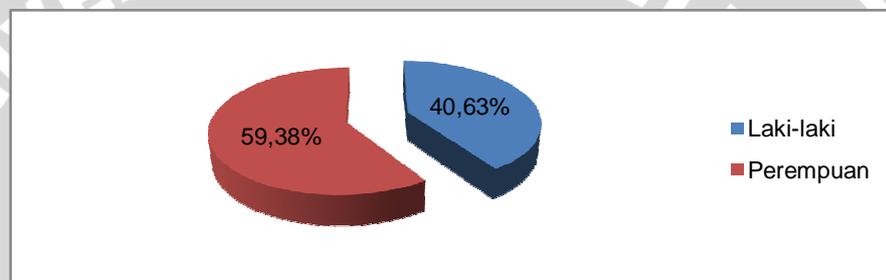
Gambar 5.6 Diagram Pie Distribusi Orang Tua Berdasarkan Jumlah Anak di TK kemala Bhayangkari 65 Kalitidu-Bojonegoro



### 5.1.3 Karakteristik Anak

#### 5.1.3.1 Berdasarkan Jenis Kelamin Anak

Berdasarkan gambar 5.7 diperoleh data bahwa dari 32 responden yang diteliti, frekuensi terbanyak adalah jenis kelamin laki-laki sebanyak 13 responden (40,63%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 19 responden (59,38%).

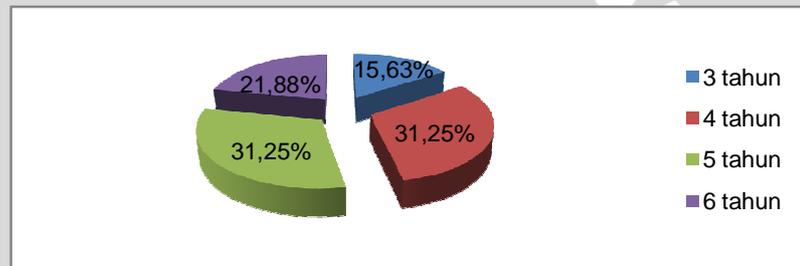


Gambar 5.7 Diagram Pie Distribusi Anak Berdasarkan Jenis Kelamin di TK Kemala Bhayangkari 65 Kalitidu-Bojonegoro



### 5.1.3.2 Distribusi Berdasarkan Usia Anak

Berdasarkan gambar 5.8 diperoleh data bahwa dari 32 responden yang diteliti, frekuensi terbanyak adalah anak berusia usia 4 tahun dan 5 tahun sebanyak 10 responden (31,25%). Sedangkan frekuensi terendah adalah anak berusia usia 3 tahun yaitu sebanyak 5 responden (15,63%).

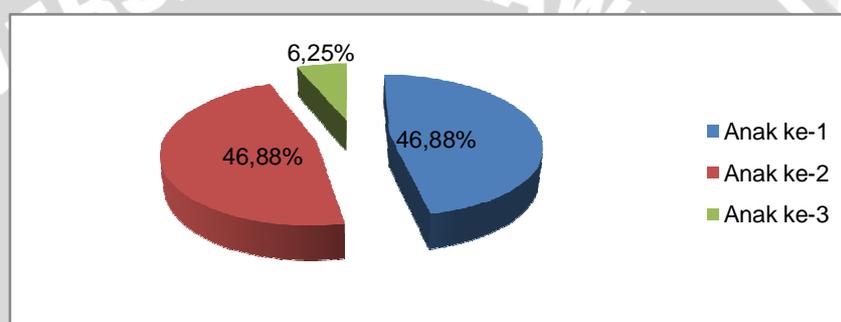


Gambar 5.8 Diagram Pie Distribusi Anak Berdasarkan Usia di TK Kemala Bhayangkari Kalitidu-Bojonegoro



### 5.1.3.3 Berdasarkan Urutan Kelahiran Anak

Berdasarkan gambar 5.9 diperoleh data bahwa dari 32 responden yang diteliti, frekuensi tertinggi adalah anak ke -1 dan ke-2 yaitu sebanyak 15 responden (46,88%). Sedangkan frekuensi terendah adalah anak ke-3 yaitu sebanyak 2 responden (6,25%).



Gambar 5.9 Diagram Pie Distribusi Anak Berdasarkan Urutan Anak di TK Kemala Bhayangkari 65 Kalitidu-Bojonegoro



### 5.1.4 Pola Asuh Orang Tua

#### 5.1.4.1 Distribusi Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Jenis Kelamin Orang Tua

**Tabel 5.1** Distribusi Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Jenis Kelamin di TK Kemala Bhayangkari 65 Kalitidu-Bojonegoro

Jenis Kelamin	Pola Asuh								Total	
	Demokratis		Permisif		Otoriter		Penelantar			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Pria	5	15,62	1	3,13	0	0	0	0	6	18,75
Wanita	10	31,25	11	34,37	4	12,5	1	3,13	26	81,25
Total	15	46,87	12	37,5	4	12,5	1	3,13	32	100

*p-value: 0,251 dan r: 0,337*

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui bahwa pada orang tua dengan jenis kelamin wanita frekuensi pola asuh tertinggi adalah permisif sebanyak 11 responden (34,37%) sedangkan pada orang tua dengan jenis kelamin pria frekuensi pola asuh tertinggi adalah demokratis sebanyak 5 responden (15,62%).

Dari data diatas kemudian dicari hubungan antara pola asuh orang tua dan jenis kelamin orang tua dengan menggunakan uji korelasi koefisiensi kontingensi, diperoleh hasil *p-value* > 0,05. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pola asuh dengan jenis kelamin orang tua.

#### 5.1.4.2 Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Usia Orang Tua

**Tabel 5.2 Distribusi Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Usia di TK Kemala Bhayangkari 65 Kalitidu-Bojonegoro**

Usia (tahun)	Pola Asuh								Total	
	Demokratis		Permisif		Otoriter		Penelantar			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
20-25	1	3,13	1	3,13	0	0	0	0	2	6,25
26-30	4	12,5	3	9,37	1	3,13	0	0	8	25,0
31-35	3	9,37	5	15,62	3	9,37	1	3,13	12	37,5
36-40	3	9,37	1	3,13	0	0	0	0	4	12,5
41-45	3	9,37	2	6,25	0	0	0	0	5	15,62
>45	1	3,13	0	0	0	0	0	0	1	3,13
Total	15	46,87	12	37,50	4	12,5	1	3,13	32	100

*p-value*: 0,789 dan *r*: 0,383

Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui bahwa pola asuh permisif, otoriter dan penelantar sebagian besar diterapkan orang tua yang berusia 31-35 tahun yaitu masing sebanyak 5 responden (15,62%), 3 responden (9,37%) dan 1 responden (3,13%) dan pola asuh demokratis sebagian besar diterapkan orang tua yang berusia 26-30 tahun yaitu sebanyak 4 responden (12,5%), pola asuh otoriter.

Hasil analisis data dengan menggunakan uji korelasi koefisiensi kontingensi didapatkan nilai *p-value* 0,789 dan *r* 0,383, dimana *p-value* >0,05 sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pola asuh dan usia orang tua.

#### 5.1.4.3 Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Pendidikan Orang Tua

**Tabel 5.3** Distribusi Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Pendidikan TK Kemala Bhayangkari 65 Kalitidu-Bojonegoro

Pendidikan	Pola Asuh Orang Tua								Total	
	Demokratis		Permisif		Otoriter		Penelantar			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Tamat SMP	0	0	0	0	0	0	1	3,13	1	3,13
Tamat SMA	13	40,62	10	31,25	2	6,25	0	0	25	78,12
Tamat S1	2	6,25	2	6,25	2	6,25	0	0	6	18,75
Total	15	46,87	12	37,5	4	12,5	1	3,13	32	100

*p-value*: 0,000 dan *r*: 0,722

Berdasarkan tabel 5.3 dapat diketahui bahwa pola asuh demokratis dan permisif sebagian besar diterapkan pada orang tua yang berpendidikan SMA masing-masing sebanyak 13 responden (40,62%) dan 10 responden (31,25%).

Untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat pendidikan maka dilakukan uji korelasi koefisien kontingensi sehingga didapatkan nilai *p-value* 0,000 dimana  $p < 0,05$  yang berarti terdapat hubungan yang signifikan dan *r* 0,722 yang berarti hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat pendidikan kekuatan korelasinya kuat.

5.1.4.4 Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Tabel 5.4 Distribusi Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Pekerjaan di TK Kemala Bhayangkari 65 Kalitidu-Bojonegoro

Pekerjaan	Pola Asuh								Total	
	Demokratis		Permisif		Otoriter		Penelantar		N	%
	N	%	N	%	N	%	N	%		
PNS	2	6,25	3	9,37	1	3,13	0	0	6	18,75
Wiraswasta	7	21,87	4	12,5	2	6,25	0	0	13	40,62
Ibu rumah tga	5	15,62	5	15,62	1	3,13	1	3,13	12	37,50
TNI/POLRI	1	3,13	0	0	0	0	0	0	1	3,13
Total	15	46,87	12	37,49	4	12,5	1	3,13	32	100

*p-value*: 0,911 dan *r*: 0,334

Berdasarkan tabel 5.4 dapat diketahui pola asuh demokratis sebagian besar diterapkan pada orang tua yang bekerja sebagai wiraswasta yaitu sebanyak 7 responden (21,88%) dan pola asuh permisif sebagian besar diterapkan pada orang tua yang menjadi ibu rumah tangga yaitu sebanyak 5 responden (15,62%).

Untuk mengetahui hubungan antara pola asuh dengan pekerjaan orang tua maka dilakukan analisis dengan uji korelasi korelasi koefisiensi kontingensi sehingga didapatkan nilai *r* 0,334 dan nilai *p-value* 0,911 dimana *p-value* >0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pola asuh dengan pekerjaan orang tua.

#### 5.1.4.5 Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Penghasilan

**Tabel 5.5 Distribusi Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Penghasilan Tabel TK Kemala Bhayangkari 65 Kalitidu-Bojonegoro**

Penghasilan (juta rupiah)	Pola Asuh								Total	
	Demokratis		Permisif		Otoriter		Penelantar			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
0	5	15,62	5	15,62	1	3,13	1	3,13	1	3,13
≤1.5	1	3,13	4	12,50	2	6,25	0	0	7	21,88
1.6 – 2	6	18,75	1	3,13	1	3,13	0	0	8	25
2.1 – 2.5	2	6,25	2	6,25	0	0	0	0	4	12,50
≥ 2.5	1	3,13	0	0	0	0	0	0	1	3,13
Total	15	46,87	12	37,50	4	12,50	1	3,13	3	100

*p-value*: 0,601 dan *r*: 0,491

Berdasarkan tabel 5.5 dapat diketahui bahwa pola asuh demokratis sebagian besar diterapkan pada orang tua berpenghasilan 1,6-2 juta rupiah yaitu sebanyak 6 responden (18,75%) dan yang paling sedikit menerapkan pola asuh demokratis adalah orang tua yang berpenghasilan ≤1,5 juta dan ≥ 2,5 juta rupiah yaitu masing-masing sebanyak 1 responden (3,13%).

Dari data diatas kemudian dicari hubungan antara pola asuh dan penghasilan orang tua dengan menggunakan uji korelasi koefisiensi kontingensi dan diperoleh hasil *p-value* 0,601 dan *r* 0,491, dimana *p-value* >0,05. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pola asuh dan penghasilan orang tua.

#### 5.1.4.6 Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Jumlah Anak

**Tabel 5.6 Distribusi Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Jumlah Anak di TK Kemala Bhayangkari 65 Kalitidu-Bojonegoro**

Jumlah anak	Pola Asuh								Total	
	Demokratis		Permisif		Otoriter		Penelantar			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1 anak	5	15,62	5	15,62	2	6,25	0	0	12	37,49
2 anak	7	21,88	6	18,75	2	6,25	1	3,13	16	50,01
3 anak	3	9,37	1	3,13	0	0	0	0	4	12,5
Total	15	46,87	12	37,5	4	12,5	1	3,13	32	100

*p-value: 0,849 dan r: 0,277*

Berdasarkan tabel 5.6 dapat diketahui pola asuh demokratis dan permisif sebagian besar diterapkan pada orang tua dengan jumlah anak 2 yaitu masing-masing sebanyak 7 responden (21,88%) dan 6 responden (18,75%).

Hasil analisis data dengan menggunakan uji korelasi koefisien kontingensi didapatkan koefisien korelasi 0,277 dan *p-value* 0,849 dimana *p-value* > 0,05, sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua dan jumlah anak.

#### 5.1.4.7 Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Urutan Anak

**Tabel 5.7 Distribusi Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Urutan Kelahiran Anak di TK Kemala Bhayangkari 65 Kalitidu-Bojonegoro**

Urutan anak ke-	Pola Asuh								Total	
	Demokratis		Permisif		Otoriter		Penelantar			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1	6	18,75	7	21,88	2	6,25	0	0	15	46,87
2	7	21,88	5	15,62	2	6,25	1	3,13	15	46,87
3	2	6,25	0	0	0	0	0	0	2	6,25
Total	15	46,87	12	37,5	4	12,5	1	3,13	32	100
<i>p-value</i> : 0,689 dan <i>r</i> : 0,330										

Berdasarkan tabel 5.7 dapat diketahui bahwa dari pola asuh demokratis cenderung diterapkan pada anak ke-2 yaitu sebanyak 7 responden (21,88%). Sedangkan pola asuh permisif cenderung diterapkan pada anak ke-1 yaitu sebanyak 7 responden (21,88%).

Hasil analisa data dengan menggunakan uji korelasi koefisiensi kontingensi didapatkan nilai *r* 0,330 dan nilai *p-value* 0,689, dimana *p-value* >0,05 sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pola asuh dan urutan kelahiran anak.

#### 5.1.4.8 Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Jenis Kelamin Anak

**Tabel 5.8 Distribusi Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Jenis Kelamin Anak TK Kemala Bhayangkari 65 Kalitidu-Bojonegoro**

Jenis Kelamin Anak	Pola Asuh								Total	
	Demokratis		Permisif		Otoriter		Penelantar			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Laki-laki	7	21,88	3	9,37	2	6,25	1	3,13	13	40,63
Perempuan	8	25	9	28,12	2	6,25	0	0	19	59,37
Total	15	46,88	12	37,9	4	12,5	1	3,13	32	100

*p-value*: 0,384 dan *r*: 0,295

Berdasarkan tabel 5.8 dapat diketahui bahwa pola asuh demokratis dan permisif cenderung diterapkan pada orang tua yang memiliki anak perempuan masing-masing sebanyak 8 responden (25%) dan 9 responden (28,12%), pola asuh otoriter diterapkan pada orang tua sama besar pada anak laki-laki dan anak perempuan yaitu masing-masing sebanyak sebanyak 2 responden (6,25%), dan pola asuh penelantar diterapkan pada orang tua yang memiliki anak laki-laki sebanyak 1 responden (3,13%).

Hasil analisis data dengan menggunakan uji korelasi koefisiensi kontingensi didapatkan nilai *r* 0,295 dan nilai *p-value* 0,384 dimana nilai *p-value* > 0,05 sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan jenis kelamin anak.

#### 5.1.4.9 Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Usia Anak

**Tabel 5.9 Distribusi Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Usia Anak di TK Kemala Bhayangkari 65 Kalitidu-Bojonegoro**

Usia anak (tahun)	Pola Asuh								Total	
	Demokratis		Permisif		Otoriter		Penelantar			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
3	1	3,13	3	9,37	1	3,13	0	0	5	15,63
4	4	12,5	5	15,62	0	0	1	3,13	10	31,25
5	5	15,62	3	9,37	2	6,25	0	0	10	31,24
6	5	15,62	1	3,13	1	3,13	0	0	7	21,88
Total	15	46,88	12	37,49	4	12,50	1	3,13	32	100

*p-value*: 0,516 dan *r*: 0,451

Berdasarkan tabel 5.9 dapat diketahui bahwa dari pola asuh demokratis diterapkan oleh orang tua sama pada anak yang memiliki anak usia 5 dan 6 tahun masing-masing sebanyak 5 responden (15,62%), pola asuh permisif cenderung diterapkan pada orang tua yang memiliki anak usia 4 tahun sebanyak 5 responden (15,62%), pola asuh penelantar diterapkan pada orang tua yang memiliki anak usia 4 tahun sebanyak 1 responden (3,13%), pola asuh otoriter cenderung diterapkan pada orang tua yang memiliki anak usia 5 tahun sebanyak 2 responden (6,25%).

Hasil analisis data dengan menggunakan uji korelasi koefisiensi kontingensi didapatkan nilai *r* 0,451 dan nilai *p-value* 0,516 dimana *p-value* >0,05 sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan usia anak.

## 5.1.5 Tingkat Kejadian Fobia Sekolah

### 5.1.5.1 Tingkat Kejadian Fobia Sekolah Berdasarkan Jenis Kelamin Anak

**Tabel 5.10 Distribusi Tingkat Kejadian Fobia Sekolah Berdasarkan Jenis Kelamin Anak di TK Kemala Bhayangkari 65 Kalitidu-Bojonegoro**

Jenis kelamin anak	Tingkat Kejadian Fobia Sekolah						Total	
	Fobia Sekolah Ringan		Fobia Sekolah Sedang		Fobia Sekolah Berat			
	N	%	N	%	N	%	N	%
Laki-laki	11	34,37	1	3,13	1	3,13	13	40,62
Perempuan	14	43,75	4	12,5	1	3,13	19	59,38
Total	25	78,12	5	15,63	2	6,25	32	100

*p-value: 0,585 dan r: 0,180*

Berdasarkan tabel 5.10 dapat diketahui bahwa tingkat kejadian fobia sekolah ringan dan sedang sebagian besar terjadi pada anak dengan jenis kelamin perempuan masing-masing sebanyak 14 responden (43,75%) dan 4 responden (12,5%), tingkat kejadian fobia sekolah berat terjadi sama besar pada anak laki-laki dan perempuan masing-masing sebanyak 1 responden (3,13%).

Hasil analisis data dengan menggunakan uji korelasi koefisien korelasi didapatkan nilai  $r$  0,180 dan nilai  $p$ -value 0,585 dimana  $p$ -value  $>0,05$  sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara jenis kelamin anak dengan kejadian fobia sekolah.

### 5.1.5.2 Tingkat Kejadian Fobia Sekolah Berdasarkan Usia Anak

**Tabel 5.11 Distribusi Tingkat Kejadian Fobia Sekolah Berdasarkan Usia Anak di TK Kemala Bhayangkari 65 Kalitidu-Bojonegoro**

Usia anak (tahun)	Tingkat Kejadian Fobia Sekolah Anak						Total	
	Fobia Sekolah Ringan		Fobia Sekolah Sedang		Fobia Sekolah Berat			
	N	%	N	%	N	%	N	%
3	2	6,25	2	6,25	1	3,13	5	15,63
4	7	21,87	2	6,25	1	3,13	10	31,25
5	9	28,12	1	3,13	0	0	10	31,25
6	7	21,87	0	0	0	0	7	21,87
Total	25	78,12	5	15,63	3	6,25	32	100

*p-value*: 0,257 dan *r* 0,441

Berdasarkan tabel 5.11 dapat diketahui bahwa tingkat kejadian fobia sekolah ringan sebagian besar pada anak usia 5 tahun sebanyak 9 responden (28,12%), tingkat kejadian fobia sekolah sedang sama terjadi pada anak usia 3 dan 4 tahun masing-masing sebanyak 2 responden (6,25%), tingkat kejadian fobia berat sama terjadi pada anak usia 3 dan 4 tahun masing-masing sebanyak 1 responden (3,13%).

Hasil analisis data dengan menggunakan uji korelasi koefisien korelasi didapatkan nilai *r* 0,441 dan nilai *p-value* 0,257 dimana *p-value* > 0,05 sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara usia anak dengan kejadian fobia sekolah.

### 5.1.5.3 Tingkat Kejadian Fobia Sekolah Berdasarkan Urutan Kelahiran

Anak

**Tabel 5.12 Distribusi Tingkat Kejadian Fobia Sekolah Berdasarkan Urutan Kelahiran Anak di TK Kemala Bhayangkari 65 Kalitidu-Bojonegoro**

Urutan anak	Tingkat Kejadian Fobia Sekolah Anak						Total	
	Fobia Sekolah Ringan		Fobia Sekolah Sedang		Fobia Sekolah Berat			
	N	%	N	%	N	%	N	%
1	12	37,5	3	9,38	0	0	15	46,87
2	11	34,37	2	6,25	2	6,25	15	46,87
3	2	6,25	0	0	0	0	2	6,25
Total	25	78,12	5	15,63	2	6,25	32	100

*p-value*: 0,292 dan *r*: 0,560

Berdasarkan tabel 5.12 dapat diketahui bahwa tingkat kejadian fobia sekolah ringan dan sedang sebagian besar terjadi pada anak ke-1 yaitu masing-masing sebanyak 12 responden (37,5%) dan 3 responden (9,38%). Sedangkan kejadian fobia sekolah berat terjadi pada anak ke- 2 sebanyak 2 responden (6,25%).

Hasil analisis data dengan menggunakan uji korelasi koefisiensi kontingensi didapatkan nilai *r* 0,560 dan nilai *p-value* 0,292 dimana *p-value* >0,05 sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara urutan kelahiran anak dengan kejadian fobia sekolah.

## 5.2 Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Fobia Sekolah

**Tabel 5.13 Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Fobia Sekolah pada Anak Usia Pra sekolah (3-6 tahun) di TK Kemala Bhayangkari 65 Kalitidu- Bojonegoro**

Pola asuh orang tua	Tingkat Kejadian Fobia Sekolah						Total	
	Fobia Sekolah Ringan		Fobia Sekolah Sedang		Fobia Sekolah Berat			
	N	%	N	%	N	%	N	%
Demokratis	15	46,87	0	0	0	0	15	46,87
Permisif	7	21,87	4	12,5	1	3,13	12	37,50
Otoriter	3	9,38	1	3,13	0	0	4	12,50
Penelantar	0	0	0	0	1	3,13	1	3,13
Total	25	78,12	5	15,63	2	6,25	32	100
p = 0.001, p < α(0.05) sehingga H <sub>0</sub> ditolak								
r = 0.645								

Dari tabel 5.13 dapat dilihat hasil analisis hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian fobia sekolah pada anak usia pra sekolah (3-6 tahun) didapatkan bahwa fobia sekolah ringan sebagian besar terjadi pada anak dari orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis sebanyak 15 responden (46,87%), kejadian fobia sekolah sedang sebagian besar terjadi pada anak dari orang tua yang menerapkan pola asuh permisif sebanyak 4 responden (12,5%) dan fobia sekolah berat terjadi pada anak dari orang tua yang menerapkan pola asuh penelantar sebanyak 1 responden (3,13%). Hasil uji Korelasi Koefisien Kontingensi diperoleh nilai signifikansi 0,001 yang menunjukkan bahwa ada korelasi yang bermakna antara pola asuh orang tua dengan kejadian fobia sekolah pada anak usia pra sekolah (3-6 tahun). Nilai koefisien korelasi sebesar 0,645 menunjukkan bahwa kekuatan korelasi (r) kuat, karena kriteria bahwa kekuatan korelasi (r) kuat jika terdapat pada rentang 0,60 – 0,799. Nilai koefisien korelasi sebesar (+)0,645 juga

menunjukkan bahwa ada hubungan positif, artinya semakin demokratis pola asuh orang tua semakin ringan kejadian fobia sekolah pada anak.

